

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 - 404425, Fax (0341) 404420

http://www.polinema.ac.id

Mata Kuliah : Pemrograman Web Lanjut (PWL)

Program Studi : D4 – Teknik Informatika / D4 – Sistem Informasi Bisnis

Semester : 4 (empat) / 5 (lima)

Pertemuan ke- : 7 (tujuh)

Nama : Dhevina Agustina NIM : 2341760065

JOBSHEET 07

Authentication dan Authorization di Laravel

Laravel Authentication dipergunakan untuk memproteksi halaman atau fitur dari web yang hanya diakses oleh orang tertentu yang diberikan hak. Fitur seperti ini biasanya ditemui di sistem yang memiliki fitur administrator atau sistem yang memiliki pengguna yang boleh menambahkan datanya.

Laravel membuat penerapan otentikasi sangat sederhana dan telah menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan tanpa perlu melakukan penambahan instalasi modul tertentu. File konfigurasi otentikasi terletak di config / auth.php, yang berisi beberapa opsi yang terdokumentasi dengan baik untuk mengubah konfigurasi dari layanan otentikasi.

Pada intinya, fasilitas otentikasi Laravel terdiri dari "*guards*" dan "*providers*". *Guards* menentukan bagaimana pengguna diautentikasi untuk setiap permintaan. Misalnya, Laravel mengirim dengan *guards* untuk sesi dengan menggunakan penyimpanan session dan cookie.

Middleware

Middleware adalah lapisan perantara antara permintaan *route HTTP* yang masuk dan *action* dari Controller yang akan dijalankan. **Middleware** memungkinkan kita untuk meakukan berbagai tugas baik itu sebelum ataupun sesudah tindakan dilakukan. Kita juga dapat menggunakan *tool* **CLI** untuk membuat sebuah **Middleware** dalam **Laravel**. Beberapa contoh penggunaan **Middleware** meliputi autentikasi, validasi, manipulasi permintaan, dan lainnya. Berikut di bawah ini adalah manfaat dari **Middleware**:

- **Keamanan**: dalam **Middleware** memungkinkan kita untuk memverifikasi apakah pengguna sudah diautentikasi sebelum mengakses halaman tertentu. Dengan demikian, kita dapat melindungi data sensitif dan mengontrol hak akses pengguna.
- **Pemfilteran Data**: **Middleware** dapat digunakan untuk memanipulasi data permintaan sebelum sebuah *action* dalam *controller* dilakukan. Misalnya, kita dapat memeriksa terlebih dahulu data yang dikirim oleh pengguna sebelum data tersebut diproses lebih



POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420

http://www.polinema.ac.id

lanjut atau kita ingin memodifikasi data yang akan dikirim lalu kita dapat memeriksa ulang data yang akan dikirim oleh pengguna sebelum data tersebut diproses.

• Logging dan Audit: Middleware juga dapat digunakan untuk mencatat aktivitas pengguna atau melakukan audit terhadap permintaan yang masuk. Ini dapat membantu dalam pemantauan dan analisis aplikasi.

INFO

Kita akan menggunakan Laravel Auth secara manual seperti https://laravel.com/docs/10.x/authentication#authenticating-users

Sesuai dengan Studi Kasus PWL.pdf.

Jadi project Laravel 10 kita masih sama dengan menggunakan repositori PWL POS.

Project **PWL_POS** akan kita gunakan sampai pertemuan 12 nanti, sebagai project yang akan kita pelajari

A. Implementasi Manual Authentication di Laravel

Autentikasi adalah proses untuk memverifikasi identitas pengguna yang mencoba mengakses sistem. Dalam konteks aplikasi web, autentikasi memastikan bahwa pengguna yang mencoba login memiliki hak akses yang sesuai berdasarkan kredensial seperti email dan password. Proses autentikasi berbeda dengan **otorisasi**, yang merupakan langkah lanjutan untuk menentukan hak akses apa yang dimiliki pengguna setelah mereka berhasil diautentikasi.

Konsep Autentikasi di Laravel

Laravel menawarkan sistem autentikasi yang sangat fleksibel. Laravel menyediakan mekanisme autentikasi bawaan melalui layanan authentication scaffolding seperti Laravel *Jetstream* dan *Breeze*, yang dapat secara otomatis menghasilkan halaman dan logika autentikasi. Namun, terkadang pengembang memerlukan implementasi autentikasi yang lebih manual untuk memberikan kontrol penuh terhadap setiap aspek dari proses tersebut.

Beberapa komponen penting dalam sistem autentikasi Laravel meliputi:

- *Guard*: Komponen yang mengatur bagaimana pengguna diautentikasi untuk setiap permintaan. *Guard* default menggunakan sesi dan cookie.

JERNIK NEGERI WY. P. 20

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

- Provider: Mengatur bagaimana pengguna diambil dari database atau sumber data lainnya. Provider default mengambil data pengguna dari database dengan menggunakan Eloquent ORM.
- Session: Laravel menggunakan sesi untuk menyimpan status autentikasi pengguna. Sesi memungkinkan sistem untuk mengingat pengguna yang sudah login di antara permintaan HTTP yang berbeda.

Alur umum dari autentikasi meliputi:

- 1. *Login*: Pengguna mengirimkan kredensial (biasanya berupa email dan password).
- 2. *Verifikasi Kredensial*: Sistem memeriksa apakah kredensial yang diberikan sesuai dengan data di database.
- 3. *Pembuatan Sesi*: Jika kredensial benar, sistem akan membuat sesi untuk pengguna yang akan disimpan di server.
- 4. *Akses ke Halaman yang Dilindungi*: Pengguna yang terautentikasi dapat mengakses halaman-halaman yang dilindungi oleh *middleware* auth.
- 5. Logout: Pengguna bisa keluar dari sistem dan sesi mereka akan dihapus.

Middleware Autentikasi

Middleware auth di Laravel digunakan untuk melindungi rute atau halaman agar hanya dapat diakses oleh pengguna yang sudah terautentikasi. Jika pengguna mencoba mengakses rute yang memerlukan autentikasi tanpa login, mereka akan diarahkan ke halaman login.

- ➤ *Guard* bertanggung jawab untuk menangani proses autentikasi pengguna. Laravel secara default menggunakan *guard* berbasis sesi untuk autentikasi web, namun juga mendukung *guard* berbasis token (seperti API).
- ➤ *Provider* bertugas untuk mengambil pengguna dari database. Laravel menyediakan *provider* default yang menggunakan Eloquent, namun juga mendukung *provider* lain seperti Query Builder.

Implementasi di Laravel 10

Kita akan menerapkan penggunakan authentication di Laravel. Dalam penerapan ini, kita akan mencoba membuat otentikasi secara di Laravel, agar kita paham langkah-langkah dalam membuat Authentication



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

Praktikum 1 – Implementasi Authentication :

1. Kita buka project laravel PWL_POS kita, dan kita modifikasi konfigurasi aplikasi kita di config/auth.php

Pada bagian ini kita sesuaikan dengan Model untuk tabel m_user yang sudah kita buat

2. Selanjutnya kita modifikasi sedikit pada UserModel.php untuk bisa melakukan proses otentikasi

```
<?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Database\Eloquent\Relations\BelongsTo;
use Illuminate\Foundation\Auth\User as Authenticatable; // implementasi class Authenticatable
class UserModel extends Authenticatable
    use HasFactory;
   protected $table = 'm_user';
    protected $primaryKey = 'user_id';
    protected $fillable = ['username', 'password', 'nama', 'level_id', 'created_at', 'updated_at'];
    protected $hidden = ['password']; // jangan di tampilkan saat select
    protected $casts = ['password' => 'hashed']; // casting password agar otomatis di hash
    * Relasi ke tabel level
    public function level(): BelongsTo
       return $this->belongsTo(LevelModel::class, 'level_id', 'level_id');
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

3. Selanjutnya kita buat AuthController.php untuk memproses login yang akan kita lakukan

```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\Auth;
class AuthController extends Controller
    public function login()
         if(Auth::check()){ // jika sudah login, maka redirect ke halaman home
             return redirect('/');
         return view('auth.login');
    }
    public function postlogin(Request $request)
         if($request->ajax() || $request->wantsJson()){
             $credentials = $request->only('username', 'password');
             if (Auth::attempt($credentials)) {
                  return response()->json([
                      'status' => true,
'message' => 'Login Berhasil',
'redirect' => url('/')
                  1);
             }
             return response()->json([
                  'status' => false,
'message' => 'Login Gagal'
             ]);
         return redirect('login');
    public function logout(Request $request)
         Auth::logout();
         $request->session()->invalidate();
         $request->session()->regenerateToken();
         return redirect('login');
    }
}
```

4. Setelah kita membuat AuthController.php, kita buat view untuk menampilkan halaman login. View kita buat di auth/login.blade.php, tampilan login bisa kita ambil dari contoh login di template **AdminLTE** seperti berikut (pada contoh login ini, kita gunakan page login-V2 di **AdminLTE**)

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
  <title>Login Pengguna</title>
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

```
<!-- Google Font: Source Sans Pro -->
 <link rel="stylesheet"</pre>
href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Source+Sans+Pro:300,400,400i,700&display=fallb
 <!-- Font Awesome -->
 k rel="stylesheet" href="{{ asset('plugins/fontawesome-free/css/all.min.css') }}">
 <!-- icheck bootstrap -->
 <link rel="stylesheet" href="{{ asset('plugins/icheck-bootstrap/icheck-bootstrap.min.css')</pre>
}}">
 <!-- SweetAlert2 -->
 <link rel="stylesheet" href="{{ asset('plugins/sweetalert2-theme-bootstrap-4/bootstrap-</pre>
4.min.css') }}">
 <!-- Theme style -->
 <link rel="stylesheet" href="{{ asset('dist/css/adminlte.min.css') }}">
</head>
<body class="hold-transition login-page">
<div class="login-box">
 <!-- /.login-logo -->
 <div class="card card-outline card-primary">
    <div class="card-header text-center"><a href="{{ url('/') }}"</pre>
class="h1"><b>Admin</b>LTE</a></div>
   <div class="card-body">
      Sign in to start your session
      <form action="{{ url('login') }}" method="POST" id="form-login">
        <div class="input-group mb-3">
          <input type="text" id="username" name="username" class="form-control"</pre>
placeholder="Username">
          <div class="input-group-append">
            <div class="input-group-text">
              <span class="fas fa-envelope"></span>
            </div>
          </div>
          <small id="error-username" class="error-text text-danger"></small>
        </div>
        <div class="input-group mb-3">
          <input type="password" id="password" name="password" class="form-control"</pre>
placeholder="Password">
          <div class="input-group-append">
            <div class="input-group-text">
              <span class="fas fa-lock"></span>
            </div>
          </div>
          <small id="error-password" class="error-text text-danger"></small>
        </div>
        <div class="row">
          <div class="col-8">
            <div class="icheck-primary">
              <input type="checkbox" id="remember"><label for="remember">Remember Me</label>
            </div>
          </div>
          <!-- /.col -->
          <div class="col-4">
            <button type="submit" class="btn btn-primary btn-block">Sign In</button>
          <!-- /.col -->
        </div>
      </form>
    </div>
    <!-- /.card-body -->
  </div>
 <!-- /.card -->
</div>
<!-- /.login-box -->
<!-- jQuery -->
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

```
<script src="{{ asset('plugins/jquery/jquery.min.js') }}"></script>
<!-- Bootstrap 4 -->
<script src="{{ asset('plugins/bootstrap/js/bootstrap.bundle.min.js') }}"></script>
<!-- jquery-validation
<script src="{{ asset('plugins/jquery-validation/jquery.validate.min.js') }}"></script>
<script src="{{ asset('plugins/jquery-validation/additional-methods.min.js') }}"></script>
<!-- SweetAlert2 -->
<script src="{{ asset('plugins/sweetalert2/sweetalert2.min.js') }}"></script>
<!-- AdminLTE App -->
<script src="{{ asset('dist/js/adminlte.min.js') }}"></script>
<script>
  $.ajaxSetup({
    headers: {
      'X-CSRF-TOKEN': $('meta[name="csrf-token"]').attr('content')
  });
  $(document).ready(function() {
    $("#form-login").validate({
      rules: {
        username: {required: true, minlength: 4, maxlength: 20},
        password: {required: true, minlength: 6, maxlength: 20}
      },
      submitHandler: function(form) { // ketika valid, maka bagian yg akan dijalankan
        $.ajax({
          url: form.action,
          type: form.method,
          data: $(form).serialize(),
          success: function(response) {
            if(response.status){ // jika sukses
              Swal.fire({
    icon: 'success',
    title: 'Berhasil',
                   text: response.message,
              }).then(function() {
                   window.location = response.redirect;
              });
            }else{ // jika error
              $('.error-text').text('');
              $.each(response.msgField, function(prefix, val) {
                   $('#error-'+prefix).text(val[0]);
              Swal.fire({
    icon: 'error',
    title: 'Terjadi Kesalahan',
                   text: response.message
              });
            }
          }
        });
        return false;
      },
      errorElement: 'span',
      errorPlacement: function (error, element) {
        error.addClass('invalid-feedback');
        element.closest('.input-group').append(error);
      highlight: function (element, errorClass, validClass) {
        $(element).addClass('is-invalid');
      unhighlight: function (element, errorClass, validClass) {
        $(element).removeClass('is-invalid');
    });
  });
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

```
</bdy>
</html>
```

5. Kemudian kita modifikasi route/web.php agar semua route masuk dalam auth

```
wse App\Http\Controllers\UserController;
use App\Http\Controllers\SupplierController;
use App\Http\Controllers\BarangController;
use App\Http\Controllers\AuthController;
use App\Http\Controllers\AuthController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use App\Http\Controllers\LevelController;
use App\Http\Controllers\WelcomeController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

Route::pattern('id','[0-9]+'); // artinya ketika ada parameter {id}, maka harus berupa angka

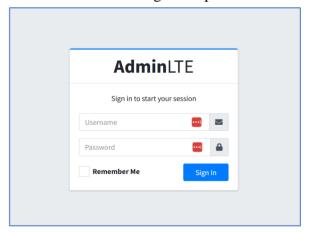
Route::get('login', [AuthController::class,'login'])->name('login');
Route::post('login', [AuthController::class,'postlogin']);
Route::get('logout', [AuthController::class,'logout'])->middleware('auth');

Route::middleware(['auth'])->group(function(){ // artinya semua route di dalam group ini harus login dulu

// masukkan semua route yang perlu autentikasi di sini

});
```

6. Ketika kita coba mengakses halaman localhost/PWL_POS/public makan akan tampil halaman awal untuk login ke aplikasi

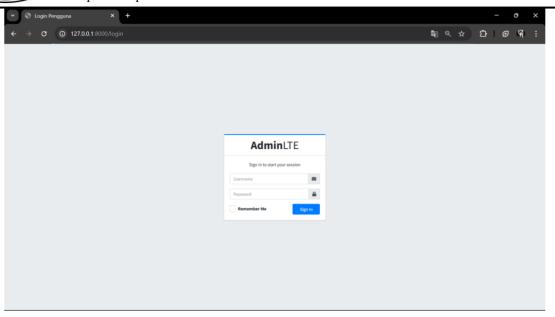




POLITEKNIK NEGERI MALANG

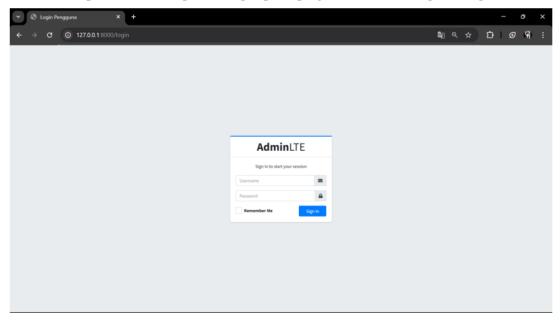
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id



Tugas 1 – Implementasi Authentication:

1. Silahkan implementasikan proses login pada project kalian masing-masing



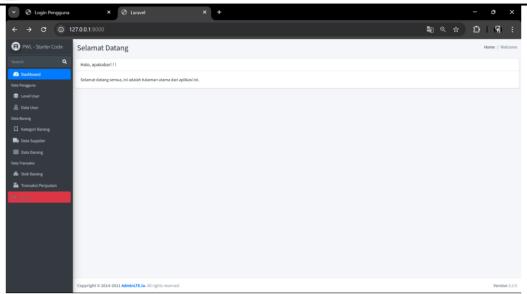
2. Silahkan implementasi proses logout pada halaman web yang kalian buat Menambahkan kode program di sidebar.blade.php



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI **POLITEKNIK NEGERI MALANG**

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id



- 3. Amati dan jelaskan tiap tahapan yang kalian kerjakan, dan jabarkan dalam laporan
 - Membuat halaman login
 - Membuat logout dengan menambahkan navbar logout di sidebar
- 4. Submit kode untuk impementasi Authentication pada repository github kalian.



POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420

http://www.polinema.ac.id

B. Implementasi Authorization di Laravel

Authorization merupakan proses setelah authentication berhasil dilakukan (dalam kata lain,kita berhasil login ke sistem). Authorization berkenaan dengan hak akses pengguna dalam menggunakan sistem. Authorization memberikan/memastikan hak akses (ijin akses) kita, sesuai dengan aturan (role) yang ada di sistem. Authorization sangat penting untuk membatasi akses pengguna sesuai dengan peruntukannya.

Contoh ketika kita mengakses LMS dengan akun (*username* dan *password*) yang bertipe Mahasiswa. Saat berhasil melakukan authentication, maka hak akses kita juga akan diberikan selayaknya mahasiswa. Seperti melihat kursus (course), melihat materi, men-download file materi, mengerjakan/meng-upload tugas, mengikuti ujian, dll. Kita tidak akan diberikan hak akses oleh sistem untuk membuat materi, membuat soal ujian, membuat tugas, memberikan nilai tugas karena hak akses tersebut masuk ke ranah akun tipe Dosen/Pengajar.

Selain menyediakan layanan otentikasi bawaan, Laravel juga menyediakan cara sederhana untuk mengotorisasi tindakan pengguna terhadap sumber daya tertentu. Misalnya, meskipun pengguna diautentikasi, mereka mungkin tidak berwenang untuk memperbarui atau menghapus model Eloquent atau rekaman database tertentu yang dikelola oleh aplikasi Anda. Fitur otorisasi Laravel menyediakan cara yang mudah dan terorganisir untuk mengelola jenis pemeriksaan otorisasi ini.

Praktikum 2 – Implementasi *Authorizaton* di Laravel dengan Middleware

Kita akan menerapkan *authorization* pada project Laravel dengan menggunakan Middleware sebagai pengecekan akses. Langkah-langkah yang kita kerjakan sebagai berikut:

1. Kita modifikasi UserModel.php dengan menambahkan kode berikut

```
/**
    * Relasi ke tabel level
    */
public function level(): BelongsTo
{
    return $this->belongsTo(LevelModel::class, 'level_id', 'level_id');
}

/**
    * Mendapatkan nama role
    */
public function getRoleName(): string
{
    return $this->level->level_nama;
}

/**
    * Cek apakah user memiliki role tertentu
    */
public function hasRole($role): bool
{
    return $this->level->level_kode == $role;
}
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 - 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

2. Kemudian kita buat *middleware* dengan nama AuthorizeUser.php. Kita bisa buat middleware dengan mengetikkan perintah pada terminal/CMD

```
php artisan make:middleware AuthorizeUser
```

File *middleware* akan dibuat di app/Http/Middleware/AuthorizeUser.php

3. Kemudian kita edit *middleware* AuthorizeUser.php untuk bisa mengecek apakah pengguna yang mengakses memiliki Level/Role/Group yang sesuai

```
namespace App\Http\Middleware;
3
4
    use Closure;
    use Illuminate\Http\Request;
    use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;
8
    class AuthorizeUser
9 ~ {
10 V
         * Handle an incoming request.
11
12
13
          * @param \Closure(\Illuminate\Http\Request): (\Symfony\Component\HttpFoundation\Response)
14
         public function handle(Request $request, Closure $next, $role = ''): Response
15
16 V
17 V
             $user = $request->user(); // ambil data user yg login
18
                                         // fungsi user() diambil dari UserModel.php
             if($user->hasRole($role)){ // cek apakah user punya role yg diinginkan
19 ~
20
                return $next($request);
21
22
            // jika tidak punya role, maka tampilkan error 403
             abort(403, 'Forbidden. Kamu tidak punya akses ke halaman ini');
23
24
         }
```

4. Kita daftarkan ke app/Http/Kernel.php untuk *middleware* yang kita buat barusan

```
protected $middlewareAliases = [
   'auth' => \App\Http\Middleware\Authenticate::class,
   'authorize' => \App\Http\Middleware\AuthorizeUser::class, // middleware yg kita buat
   'auth.basic' => \Illuminate\Auth\Middleware\AuthenticateWithBasicAuth::class,
   'auth.session' => \Illuminate\Session\Middleware\AuthenticateSession::class,
```

5. Sekarang kita perhatikan tabel m_level yang menjadi tabel untuk menyimpan level/group/role dari user ada

level_id	level_kode	level_nama	created_at	updated_at	deleted_at
1	ADM	Administrator	NULL	NULL	NULL
2	MNG	Manager	NULL	NULL	NULL
3	STF	Staf	NULL	2024-08-16 01:49:20	NULL
4	KSR	Kasir	NULL	NULL	NULL



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

6. Untuk mencoba *authorization* yang telah kita buat, maka perlu kita modiifikasi route/web.php untuk menentukan route mana saja yang akan diberi hak akses sesuai dengan level user

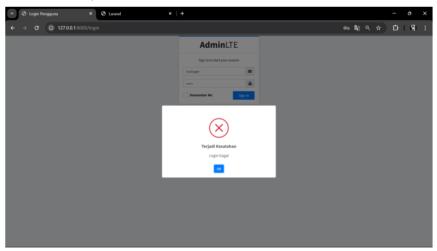
```
Route::middleware(['auth'])->group(function(){ // artinya semua route di dalam group ini harus login dulu
Route::get('/', [WelcomeController::class,'index']);
// route Level

// artinya semua route di dalam group ini harus punya role ADM (Administrator)
Route::middleware(['authorize:ADM'])-
>group(function(){
    Route::get('/level',[LevelController::class,'index']);
    Route::post('/level/],[LevelController::class,'istr']); // untuk list json datatables
    Route::get('/level/create',[LevelController::class,'istre']);
    Route::post('/level',[LevelController::class,'store']);
    Route::get('/level/{id}/edit',[LevelController::class,'edit']); // untuk tampilkan form edit
    Route::put('/level/{id}/edit',[LevelController::class,'update']); // untuk proses update data
    Route::delete('/level/{id}',[LevelController::class,'destroy']); // untuk proses hapus data
});

// route Kategori
```

Pada kode yang ditandai merah, terdapat authorize: ADM . Kode ADM adalah nilai dari level_kode pada tabel m_level. Yang artinya, user yang bisa mengakses route untuk manage data level, adalah user yang memiliki level sebagai Administrator.

7. Untuk membuktikannya, sekarang kita coba login menggunakan akun selain level administrator, dan kita akses route menu level tersebut



Tugas 2 – Implementasi Authoriization :

- Apa yang kalian pahami pada praktikum 2 ini?
 Pada praktikum 2 ini yaitu membuat authorize sehingga yang bisa login ke dalam website hanya role yang terdaftar (Administrator)
- 2. Amati dan jelaskan tiap tahapan yang kalian kerjakan, dan jabarkan dalam laporan
 - Menambahkan Fungsi pada UserModel
 Fungsi getRoleName dan hasRole pada UserModel untuk mengembalikan
 level_nama dan level_kode.



${\tt KEMENTERIAN\,PENDIDIKAN,\,KEBUDAYAAN,\,RISET,\,DAN\,TEKNOLOGI}$

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420

http://www.polinema.ac.id

- Membuat Middleware AuthorizeUser
 Middleware AuthorizeUser untuk memeriksa apakah pengguna memiliki peran (role) yang sesuai. Jika tidak, maka login akan ditolak.
- Menambahkan Middleware ke Kernel dan Route
 Daftarkan middleware authorize di Kernel lalu gunakan pada route dengan
 middleware('authorize:adm').
- 3. Submit kode untuk impementasi Authorization pada repository github kalian.

STATE OF THE PARTY OF THE PARTY

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

C. Multi-Level Authorization di Laravel

Bagaimana seandainya jika terdapat level/group/role satu dengan yang lain memiliki hak akses yang sama. Contoh sederhana, user level Admin dan Manager bisa sama-sama mengakses menu Barang pada aplikasi yang kita buat. Maka tidak mungkin kalau kita buat route untuk masing-masing level user. Hal ini akan memakan banyak waktu, dan proses yang lama.

```
// artinya semua route di dalam group ini harus punya role ADM (Administrator)
Route::middleware(['authorize:ADM'])->group(function(){
            Route::get('/barang',[BarangController::class,'index']);
            Route::post('/barang/list',[BarangController::class,'list']);
            Route::get('/barang/create_ajax',[BarangController::class,'create_ajax']); // ajax form create
            Route::post('/barang_ajax',[BarangController::class,'store_ajax']); // ajax store
            Route::get('/barang/{id}/edit_ajax',[BarangController::class,'edit_ajax']); // ajax form edit
            Route::put('/barang/{id}/update_ajax',[BarangController::class,'update_ajax']); // ajax update
            Route::get('/barang/{id}/delete_ajax',[BarangController::class,'confirm_ajax']); // ajax form confirm delete
            Route:: delete('/barang/{id}/delete\_ajax', [BarangController::class, 'delete\_ajax']); \ // \ ajax \ delete('/barang', [BarangController::class, 'delete\_ajax']); \ // \ ajax \ delete('/barangController::class, 'delete\_ajax']); \ // \ ajax \ delete('/barangController::class, 'delete_ajax'); \ // \ ajax \ delete('/barangController::class, 'delete('/barangController::class, 'delete(
// artinya semua route di dalam group ini harus punya role MNG (Manager)
Route::middleware(['authorize:MNG'])->group(function(){
            Route::get('/barang',[BarangController::class,'index']);
            Route::post('/barang/list',[BarangController::class,'list']);
            Route::get('/barang/create_ajax',[BarangController::class,'create_ajax']); // ajax form create
            Route::post('/barang_ajax',[BarangController::class,'store_ajax']); // ajax store
            Route::get('/barang/{id}/edit_ajax',[BarangController::class,'edit_ajax']); // ajax form edit
            \label{local_controller:class_update_ajax',[BarangController::class,'update_ajax']); // ajax update} \\
            Route::get('/barang/{id}/delete_ajax',[BarangController::class,'confirm_ajax']); // ajax form confirm delete
            Route:: delete(''barang/{id}/delete_ajax', [BarangController::class, 'delete_ajax']); \ // \ ajax \ delete(''barang', [BarangController::class, 'delete_ajax']); \ // \ ajax \ delete(''barangController::class, 'delete_ajax'); \ // \ ajax \ delete(''
});
```

Hal ini jadi kendala ketika kita mau mengganti hak akses, maka kita akan mengganti sebagian besar route yang sudah kita tulis. Untuk itu, kita perlu mengelola middleware agar bisa mendukung penambahan hak akses secara dinamis.

Praktikum 3 – Implementasi Multi-Level Authorizaton di Laravel dengan Middleware

Kita akan menerapkan multi-level authorization pada project Laravel dengan menggunakan Middleware sebagai pengecekan akses. Langkah-langkah yang kita kerjakan sebagai berikut:

1. Kita modifikasi UserModel.php untuk mendapatkan level_kode dari user yang sudah login. Jadi kita buat fungsi dengan nama getRole()



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 - 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

```
* Mendapatkan nama role
public function getRoleName(): string
    return $this->level->level_nama;
* Cek apakah user memiliki role tertentu
public function hasRole($role): bool
    return $this->level->level_kode == $role;
* Mendapatkan kode role
public function getRole()
    return $this->level->level_kode;
```

2. Selanjutnya, Kita modifikasi middleware AuthorizeUser.php dengan kode berikut

```
namespace App\Http\Middleware;
3
4
     use Closure;
     use Illuminate\Http\Request;
5
    use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;
     class AuthorizeUser
8
9
10
          * Handle an incoming request.
11
12
13
          * @param \Closure(\Illuminate\Http\Request): (\Symfony\Component\HttpFoundation\Response)
14
         public function handle(Request $request, Closure $next, ... $roles): Response
15
16
             $user_role = $request->user()->getRole(); // ambil data level_kode dari user yg login
17
18
             if(in_array($user_role, $roles)){ // cek apakah level_kode user ada di dalam array roles
                 return $next($request); // jika ada, maka lanjutkan request
19
20
             // jika tidak punya role, maka tampilkan error 403
21
22
             abort(403, 'Forbidden. Kamu tidak punya akses ke halaman ini');
23
```

3. Setelah itu tinggal kita perbaiki route/web.php sesuaikan dengan role/level yang diinginkan. Contoh



POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

```
// artinya semua route di dalam group ini harus punya role ADM (Administrator) dan MNG (Manager)
Route::middleware(['authorize:ADM,MNG'])->group(function(){
   Route::get('/barang',[BarangController::class,'index']);
   Route::post('/barang/list',[BarangController::class,'create_ajax']); // ajax form create
   Route::get('/barang/create_ajax',[BarangController::class,'create_ajax']); // ajax store
   Route::get('/barang/ajax',[BarangController::class,'store_ajax']); // ajax form edit
   Route::put('/barang/{id}/edit_ajax',[BarangController::class,'edit_ajax']); // ajax form edit
   Route::get('/barang/{id}/update_ajax',[BarangController::class,'update_ajax']); // ajax form confirm
   Route::get('/barang/{id}/delete_ajax',[BarangController::class,'delete_ajax']); // ajax delete
});
```

4. Sekarang kita sudah bisa memberikan hak akses menu/route ke beberapa level user

Tugas 3 – Implementasi Multi-Level Authorization:

- 1. Silahkan implementasikan multi-level authorization pada project kalian masing-masing
- 2. Amati dan jelaskan tiap tahapan yang kalian kerjakan, dan jabarkan dalam laporan
 - Memodifikasi AuthorizeUser agar bisa mengambil nilai getRole yang ada dari user yang login
 - Mengubah route agar bisa menerima multilevel
- 3. Implementasikan multi-level authorization untuk semua Level/Jenis User dan Menumenu yang sesuai dengan Level/Jenis User





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

4. Submit kode untuk impementasi Authorization pada repository github kalian.

Tugas 4 – Implementasi Form Registrasi:

- 1. Silahkan implementasikan form untuk registrasi user.
 - Menambahkan function register dan store_user di AuthController

• Membuat view untuk menangani register

```
*** The state of t
```



POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id

Menambahkan route untuk menanganinya



2. Screenshot hasil yang kalian kerjakan



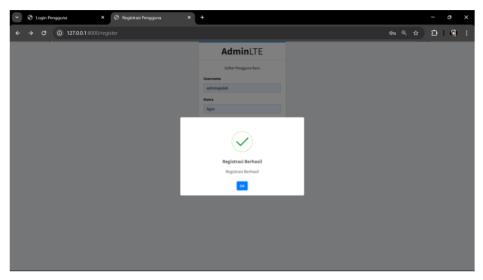


${\tt KEMENTERIAN\,PENDIDIKAN,\,KEBUDAYAAN,\,RISET,\,DAN\,TEKNOLOGI}$

POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420 http://www.polinema.ac.id



3. Commit dan push hasil tugas kalian ke masing-masing repo github kalian

*** Sekian, dan selamat belajar ***